
ANALISIS PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 71 MACCINI KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG DALAM PEMBELAJARAN IPAS

Oleh

Sudarto¹, Mujahidah², Putri Nurhalizah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

E-mail: ¹drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 23-05-2025

Revised: 12-06-2025

Accepted: 26-06-2025

Keywords:

Participation,
Studying, Students,
Learning, IPAS

Abstract: *This study is a descriptive qualitative study that aims to describe the student learning participation in IPAS learning. The subjects in this study were of the teachers and the students of the fifth grade at SDN 71 Maccini. The research data collection techniques used were interview, observation and questionnaire techniques. The data analysis techniques of this study were data reduction, data presentation and drawing conclusions. Results and conclusions: The learning participation of students of grade V of SDN 71 Maccini, Liliriaja District, Soppeng Regency in science learning are (1) Students are enthusiastic, enthusiastic, active in asking and answering questions, active in discussions and group work, have the initiative in seeking information through various sources, and have the courage and confidence in conveying the results of group discussions in front of the class.*

PENDAHULUAN

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka (Gunasti, 2024; Nurdiniah, 2024 dan Rahayu, 2023). Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dikatakan sangat penting karena pembelajaran pada hakikatnya melibatkan interaksi antara guru dan siswa (Depita, 2024). Menurut Iskandar (2017), partisipasi belajar siswa adalah bentuk perilaku nyata siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang mencakup keterlibatan mental dan emosional mereka. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran harus tercipta dalam kegiatan pembelajaran dan guru harus dapat mengembangkannya. Hal ini mendorong siswa untuk berkontribusi serta bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sejatinya dicapai, yaitu memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai harapan.

Kemendikbudristek melalui kurikulum merdeka berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dari segala aspek, termasuk bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Sudarto, Sitti Jauhar & Nurul Fitri Muin, 2024). Salah satu program dalam implementasi kurikulum merdeka adalah adanya penggabungan pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada jenjang sekolah dasar. IPAS adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang mana digabungkan menjadi satu dengan harapan dapat memicu anak untuk mengelola lingkungan dan sosial dalam satu kesatuan (Yamin & Syahrir, 2020). IPAS merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, karena cakupan materi IPAS yang luas dan peserta didik dituntut untuk mempelajari dan memahami semuanya.

Tentunya untuk mencapai suatu pembelajaran agar siswa secara sadar aktif dalam proses pembelajaran diperlukan partisipasi dan semangat di dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, untuk mengimplementasikan pembelajaran IPA di sekolah, maka perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu: inkuiri Sains, pemecahan masalah, sains-lingkungan-teknologi-masyarakat, pembelajaran IPA menyenangkan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran IPA (Hartoko dalam Sudarto & Sitti Rahma Yunus, 2018).

Pra-penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 November 2024 menunjukkan bahwa guru Kelas V SDN 71 Maccini Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng belum bisa menggambarkan secara tepat dan pasti mengenai partisipasi belajar siswanya dalam pembelajaran IPAS. Padahal, hal ini sangat penting dilakukan guru, yaitu memahami gambaran partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS yang diembannya setiap melakukan pembelajaran IPAS.

Partisipasi aktif selama pembelajaran berarti adanya keterlibatan siswa yang intens sehingga mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Partisipasi selama pembelajaran harus selalu terbentuk agar siswa selalu aktif dan menyadari bahwa usaha ini akan memberikan makna dan pemahaman yang baik. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: berbicara, membaca, mendengar, dan menulis. Proses pembelajaran hendaknya melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran berlangsung, agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat berhasil sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Rohmah dkk., 2023).

Siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menjadi kunci tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hal ini senada dengan peraturan pemerintah No. 32 tahun 2013 pasal 19 Ayat 1 tentang Standar Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan sedemikian hingga siswa terlibat secara aktif. Dengan kata lain, setiap satuan pendidikan harus merancang pembelajaran yang dapat menjadikan seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam setiap tahap proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah menggambarkan partisipasi belajar siswa kelas V SDN 71 Maccini, Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng dalam pembelajaran IPAS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan karakteristiknya melalui kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka sehingga diperoleh informasi yang empiris dan faktual (Fauzi et al. dalam Sudarto, dkk., 2023). Penelitian ini menggambarkan mengenai partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 71 Maccini, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan angket. Pemeriksaan keabsahan data dalam dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles & Huberman yang terdiri dari : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sidiq & Choiri dalam Karlina, Muliadi & Sudarto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket dengan guru maupun dengan siswa dianalisis dengan menggunakan analisis data model Miles & Huberman dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1 Data Hasil Penelitian dengan Subyek Guru

Indikator	Kesimpulan
1. Kebersemangatan dalam pembelajaran	Siswa selalu semangat dalam belajar IPAS namun tingkat semangatnya tergantung dari materi pelajaran.
2. Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	Siswa selalu bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Keaktifan dalam kegiatan diskusi kelompok	Siswa aktif bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok meskipun beberapa masih perlu diingatkan untuk lebih aktif.
4. Kevariatifan dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah	Siswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku pelajaran atau buku di perpustakaan.
5. Keberanian mempresentasikan hasil diskusi	Siswa telah menunjukkan keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusi walaupun masih ada yang malu.

Tabel 2 Data Hasil Penelitian dengan Subyek Siswa

Indikator	Kesimpulan
1. Kebersemangatan dalam pembelajaran	Siswa semangat saat materi berkaitan dengan lingkungan atau mudah dipahami. Meskipun kadang terganggu oleh teman yang ribut, secara keseluruhan siswa tetap fokus dan semangat.
2. Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	Siswa tidak ragu untuk bertanya kepada guru maupun teman saat mengalami kesulitan. Selain itu, siswa juga aktif menjawab pertanyaan guru, meskipun ada yang belum sepenuhnya tepat.
3. Keaktifan dalam kegiatan diskusi kelompok	Siswa antusias saat berdiskusi dan juga terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
4. Kevariatifan dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam menyelesaikan tugas dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku pelajaran.
5. Keberanian mempresentasikan hasil diskusi	Siswa menunjukkan keberanian dan kemampuan yang baik dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Meskipun beberapa siswa masih merasa ragu atau malu karena takut salah, mereka tetap berusaha menyampaikan hasil diskusi dengan jelas.

Tabel 3 Data Hasil Penelitian dengan Subyek Guru dan Siswa

Indikator		Kesimpulan
1.	Kebersemangatan dalam pembelajaran	Siswa bersemangat dalam pembelajaran IPAS meskipun ada gangguan dari teman yang ribut, siswa tetap fokus dan menunjukkan semangat yang tinggi selama pembelajaran.
2.	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	Siswa selalu bertanya saat mengalami kesulitan serta menjawab pertanyaan meskipun jawabannya belum selalu tepat.
3.	Keaktifan dalam kegiatan diskusi kelompok	Siswa berkontribusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok meskipun ada beberapa siswa yang masih perlu diingatkan untuk lebih aktif.
4.	Kevariatifan dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah	Siswa aktif dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
5.	Keberanian mempresentasikan hasil diskusi	Siswa menunjukkan keberanian dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas meskipun ada sebagian yang masih merasa ragu, secara keseluruhan mereka tetap berusaha dengan percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS yang telah dilakukan di kelas V dengan subyek guru dan siswa terlihat bahwa masih ada beberapa hal pada setiap indikator partisipasi belajar yang belum dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran IPAS dengan maksimal.

Pada indikator pertama, siswa kelas V telah menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPAS yang ditandai oleh siswa antusias dengan ekspresi ceria, perhatian penuh, keterlibatan aktif dalam menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok, serta bahasa tubuh yang positif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yuningsih & Masyithoh (2023) yang menunjukkan bahwa dalam mengikuti pembelajaran IPAS, siswa memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun masih terdapat beberapa siswa yang ribut..

Pada indikator kedua, siswa kelas V menunjukkan adanya sikap aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun memberikan jawaban. Hal ini ditunjukkan melalui berbagai temuan, seperti keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan, serta antusiasme mereka dalam menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini senada dengan pernyataan Ningsih dkk (2018) bahwa sikap aktif dalam pembelajaran dapat ditandai dari adanya siswa yang sering mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan, serta mampu berpikir kritis.

Pada indikator ketiga, siswa aktif memberikan ide, pendapat, serta solusi selama diskusi kelompok berlangsung. Mereka juga menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan baik, seperti menyepakati jawaban bersama, membantu teman memahami tugas, dan memberikan masukan terhadap jawaban kelompok. Namun masih ada siswa yang kurang

aktif dalam diskusi kelompok sehingga perlu dorongan untuk lebih terlibat dalam diskusi kelompok. Secara umum, siswa menunjukkan semangat, tanggung jawab, dan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan diskusi. Sejalan dengan pandangan Pageh & Hum (2023) bahwa diskusi yang baik ditandai oleh adanya peserta diskusi yang berkesempatan mengemukakan ide atau pikirannya.

Pada indikator keempat, siswa secara aktif menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi melalui berbagai sumber, seperti buku pelajaran, internet, guru, orang tua, maupun pengalaman pribadi. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Prasetyo & Rosy (2020) bahwa pembelajaran yang baik dalam hal mencari jawaban dari permasalahan yang ingin dipecahkan adalah pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk menggunakan berbagai sumber informasi.

Pada indikator kelima, siswa menunjukkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, namun masih terdapat siswa yang merasa ragu atau malu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Agustina dkk, (2024) yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran umumnya siswa memiliki rasa percaya diri yang baik, namun masih ada siswa yang malu-malu dan nampak ragu dalam mengambil sikap.

KESIMPULAN

Partisipasi belajar siswa Kelas V SDN 71 Maccini Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng dalam Pembelajaran IPAS adalah (1) Siswa antusias, bersemangat, aktif dalam bertanya maupun menjawab, aktif dalam berdiskusi dan kerja kelompok, punya inisiatif dalam mencari informasi melalui berbagai sumber, serta memiliki keberanian dan rasa percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, U. L., Sudarwanto, T., & Naiyiroh, F. (2024). Keterkaitan Percaya Diri Disertai Soft Skill Komunikasi Peserta Didik dalam Hasil Belajar Elemen Komunikasi Dengan Pelanggan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2256–2264. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6673>
- [2] Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55-64.
- [3] Gunasti, A., Aprilianto, A. R., Fahrezi, D. H., Herdhiansyah, H., Ardiansyah, V., Wijaya, K. A. S., ... & Rofiqi, R. H. (2024). Pemanfaatan aplikasi SPSS untuk pengolahan data di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 165-173.
- [4] Iskandar, I. (2017). Peningkatan Partisipasi Aktif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.E Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SD Negeri 1 Rembitan Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 46. <https://doi.org/10.58258/jupe.v2i2.210>
- [5] Karlina, N., Muliadi, M., & Sudarto, S. (2021). Analisis Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Skripsi. Universitas Negeri Makassar*.

-
- [6] Ningsih, P. R., Hidayat, A., & Kusairi, S. (2018). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 3(12), 1587–1593. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- [7] Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8581–8598.
- [8] Pageh, I., & Hum, M. (2023). *Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil*. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://cdn.undiksha.ac.id/wp-content/uploads/sites/30/2024/08/14004437/Modul-6-Keterampilan-Membimbing-Diskusi-Kelompok-Kecil.pdf>
- [9] Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- [10] Rahayu, A. (2023). Meraih Puncak Prestasi: Perangkat Pembelajaran yang Tepat sebagai Kunci Keberhasilan Siswa.
- [11] Rohmah, O. T., Julia, J., & Syahid, A. A. (2023). Partisipasi Peserta Didik SD Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Blended Learning. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 208. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1818>
- [12] Sudarto, S., Sitti Jauhar, & Nurul Fitri Muin. (2024). PROBLEMATIKA GURU DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI 2 MANURUNGE KABUPATEN BONE. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(8), 403–410. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/7599>
- [13] Sudarto Sudarto, Abd. Kadir, & A.Fheny Amalia Putri. (2023). PERSEPSI GURU SD NEGERI 3 TA TENTANG IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(7), 765–776. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i7.5698>
- [14] Sudarto, S., & Yunus, S. R. (2018). Analysis the Syntax of Humanistic-Algorithmic-Heuristic Science Learning Model.
- [15] Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>
- [16] Yuningsih, I., & Masyithoh, S. (2023). Semangat Belajar Siswa MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.58518/awwalayah.v6i1.1702>
- [17] Yunus, S. R. (2018, June). Analysis the Syntax of Humanistic-Algorithmic-Heuristic Science Learning Model. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012208). IOP Publishing.